

ABSTRAK

Saming, 105961101619. Analisis Nilai Tambah Agroindustri Kopi Arabika Di Desa Tobalu Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. Yang Dibimbing oleh Hasriani dan Muh Ikmal saleh.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai tambah yang dihasilkan oleh pelaku agroindustri kopi arabika di Desa Tobalu Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Jumlah populasi usaha agroindustri kopi arabika di Desa Tobalu sebanyak lima unit usaha dan semuanya dijadikan sampel. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan metode Hayami untuk menganalisis nilai tambah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tambah per kilogram bahan baku berkisar antara Rp 59.000 hingga Rp 84.000, dengan rasio nilai tambah terhadap nilai output antara 65,56% hingga 73,85%. Nilai output total dari masing-masing responden berkisar antara Rp 9.000.000 hingga Rp 22.750.000 per satu kali proses produksi, sedangkan nilai tambah total yang dihasilkan berkisar antara Rp 5.900.000 hingga Rp 16.700.000. Komponen nilai tambah dialokasikan untuk pendapatan tenaga kerja sebesar Rp 2.800.000 hingga Rp 7.800.000, sedangkan keuntungan bersih pengusaha berkisar antara Rp 3.100.000 hingga Rp 8.900.000. Persentase keuntungan pengusaha terhadap nilai tambah berada pada rentang 43,67% hingga 65,08%, sedangkan bagian tenaga kerja berkisar 34,92% hingga 56,33%. Perbedaan capaian nilai tambah antar responden dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti volume bahan baku, jumlah output, efisiensi penggunaan tenaga kerja, tingkat upah, serta biaya penunjang produksi. Temuan ini menunjukkan bahwa agroindustri kopi arabika di Desa Tobalu memiliki potensi ekonomi yang tinggi dan layak untuk dikembangkan.

Kata Kunci: Nilai Tambah, Metode Hayami, Agroindustri, Kopi Arabika.